

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam petelur setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat, hal ini didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani mulai dari susu, daging dan telur. Tujuan diadakannya peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasi secara optimal. Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah secara efisien (Rakhma devi dan Wardhana, 2020). Salah satu Perusahaan ayam petelur yaitu CV Tiga Putra Perkasa yang berlokasi di Dusun Semanding Desa Kawadusan Kecamatan Ponggok Blitar Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang pemeliharaan ayam.

Komoditas ternak yang memproduksi telur sebagai tujuan utama pemeliharaan. Karakteristik ayam ras petelur diantaranya memiliki laju pertumbuhan yang sangat pesat pada umur 4,5 – 5,0 bulan, memiliki kemampuan memproduksi telur yang tinggi yaitu 250 – 280 butir/tahun, bobot telur bekisar antara 50 – 60 g/butir. Selain itu pemeliharaan ayam ras petelur memiliki konversi pakan yang cukup baik yaitu setiap 2,2 – 2,5 kg ransum dapat menghasilkan 1 kg telur. Ayam ras petelur tidak memiliki periode mengeram sehingga periode bertelur menjadi lebih panjang (Sudarmono, 2003). Fase pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi beberapa fase yaitu fase grower dan fase *layer*. Fase grower dibagi menjadi dua fase yaitu fase awal grower berumur 6-8 minggu dan fase developer berumur 10-18 minggu (Fadilah and Fatkhuroji, 2013). Selanjutnya fase *layer* dimulai umur 20 minggu hingga afkir (Zulfikar, 2013) Seiring pertambahan umur ayam ras petelur, maka produksi telur akan semakin menurun hingga di bawah 50%. Menurut Gillespie and Flanders (2010) ayam petelur afkir adalah ayam betina petelur yang memproduksi hanya 20-25% pada umur 96 minggu. Menurut Murtidjo (2003) ayam petelur afkir merupakan ayam petelur yang sudah tidak produktif pada akhir masa produksi telur yaitu umur 72-80 minggu. Ayam petelur afkir dimanfaatkan sebagai penghasil daging. Namun demikian, daging ayam petelur afkir memiliki beberapa kelemahan yaitu mempunyai kualitas daging lebih rendah dibanding ayam broiler karena

memiliki aroma yang kurang disukai dan tekstur daging yang kasar serta alot (Rasyaf, 2010). Hal ini tentunya akan menyebabkan harga jual daging ayam afkir lebih rendah daripada ayam pedaging lainnya. Oleh sebab itu maka diperlukan teknologi pengolahan daging ayam ras petelur afkir sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari ayam ras petelur afkir.

CV Tiga Putra Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur, Manajemen pemeliharaan ayam petelur CV Tiga Putra Perkasa ini menggunakan sistem kandang close house dengan jumlah populasi kurang lebih sebanyak 27.585 ekor setiap kandang nya, *Closed house* merupakan sistem kandang tertutup yang bisa membantu mengoptimalkan kondisi lingkungan yang meliputi ventilasi, suhu dan kelembapan. Pada kandang *closed house* terjadi pergerakan udara yang stabil dan tingkat kelembapan udara di dalam kandang bisa diatur sesuai dengan kebutuhan ayam.

Sistem perkandangan yang di gunakan CV Tiga Putra Perkasa ialah kandang berbentuk H dan dua ROW dengan sistem baterai (kandang ayam). Produk hasil dari ayam ras petelur ini adalah telur ayam, telur ini akan dipasarkan ke area Blitar dan Sebagian di ambil oleh kerja sama toko di pasaran. Proses penanganan telur ini adalah pengambilan telur, seleksi telur, pengemasan telur. Seleksi telur di peternakan ini dengan cara melakukan pengelompokkan telur sesuai dengan grade masing-masing untuk membedakan telur utuh dan telur crack, Selain telur juga ada control ayam meliputi ayam sakit, ayam mati dan ayam afkir.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu di bidang peternakan yaitu di Politeknik Negeri Jember dengan menyelenggarakan kegiatan magang di Perusahaan peternakan. Kegiatan magang diharapkan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di lingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat pekerja juga Perusahaan.

## **1.2 Tujuan Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja serta mempelajari faktor – faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada produksi ayam *layer* (petelur).
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam *layer* (petelur).

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa berkontribusi dalam pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan pengamatan kegiatan di CV Tiga Putra Perkasa.
- b. Mengetahui manajemen pemeliharaan produksi ayam petelur di CV Tiga Putra Perkasa.
- c. Mengetahui manajemen pakan dan minum ayam petelur di CV Tiga Putra Perkasa.
- d. Mengetahui dan memahami manajemen perkandangan ayam petelur di CV Tiga Putra Perkasa.

## **1.3 Manfaat Magang**

- a. Mahasiswa dapat memperoleh Gambaran tentang Perusahaan peternakan ayam petelur CV Tiga Putra Perkasa dari segi proses pemilihan strain, tata cara pemeliharaan, teknologi yang digunakan, pakan yang diberikan, serta pencegahan dan penanggulangan penyakit.
- b. Mendapatkan pengalaman secara nyata didunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen perkandangan ayam petelur.
- c. Dapat menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian pekerjaan dibidang peternakan
- d. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan tanggung jawab, kedisiplinan khususnya di bidang pemeliharaan produksi ayam petelur.